

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Menurut Winkel, belajar adalah aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹ Interaksi yang terjadi selama proses belajar dipengaruhi oleh lingkungan yang terdiri dari murid, guru, kepala sekolah, materi ajar, dan sumber belajar.² Kegiatan belajar mengajar mengandung beberapa komponen diantaranya meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.³ Komponen-komponen belajar mengajar tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Tujuan dalam pembelajaran yang ingin dicapai harus memperhatikan faktor-faktor penunjangnya. Salah satu faktor tersebut yaitu ketersediaannya sumber belajar. Sumber belajar

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 39

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 1.

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 41.

merupakan komponen kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik. Secara singkat, sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar.⁴

Sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat dimana-mana; di sekolah, di halaman, di pusat kota, di pedesaan dan sebagainya. Uddin saripuddin dan Winataputra mengelompokkan sumber-sumber belajar menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Karena itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.⁵

Sumber belajar berupa buku pelajaran atau buku teks merupakan salah satu faktor yang sangat dominan dalam proses belajar mengajar. Buku memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat tidak terkecuali peserta didik di sekolah. Banyak hal yang dapat dipelajari dari buku karena buku merupakan gudang ilmu pengetahuan. Buku berfungsi sebagai

⁴ B. P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 18

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 122-123

penunjang kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran tertentu.⁶

Buku ajar merupakan buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu.⁷ Keberadaan buku pelajaran atau buku teks dapat juga dijadikan sebagai salah satu sarana penunjang proses pembelajaran, karena banyak perkembangan ilmu pengetahuan yang tidak disampaikan melalui proses pembelajaran sehubungan terbatasnya waktu yang tersedia.⁸ Kehadiran buku pelajaran menyebabkan lebih banyak orang dapat memperoleh informasi tentang ilmu pengetahuan dan berbagai hal lainnya. Buku pelajaran kemudian menjadi sumber belajar yang memiliki peranan penting dan strategis disamping guru.⁹

Peranan buku mata pelajaran terutama mata pelajaran biologi/IPA dalam proses pembelajaran terlihat jelas. Siswa tidak hanya mengandalkan informasi dari guru semata, akan tetapi dapat menggali informasi lebih banyak melalui buku pelajaran. Keterkaitan antara buku mata pelajaran dengan hasil belajar siswa salah satunya yaitu buku mata pelajaran/buku ajar dapat

⁶ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 19-20

⁷ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Roudaskarya offset, 2013) hlm. 33

⁸ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, hlm. 13

⁹ B. P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, hlm. 24

digunakan sebagai bahan referensi atau bahan rujukan siswa dan memberi kesempatan bagi siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.¹⁰

Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.¹¹

Sumber belajar yang mendukung akan meningkatkan semangat siswa dalam belajar, dengan semangat belajar yang lebih akan dapat menunjang prestasi belajar siswa. Penyediaan buku sebagai sumber belajar siswa masih kurang maksimal. Hal ini karena buku pelajaran yang dimiliki siswa masih sangat minim. Hasil pengamatan di masyarakat menunjukkan banyak siswa yang kurang bahkan jarang sekali membaca buku-buku mata pelajaran biologi, sedangkan pada bidang ilmu biologi banyak kosa kata seperti kata-kata ilmiah yang belum diketahui siswa. Hal tersebut menyebabkan proses belajar mengajar kurang maksimal. Terlebih lagi pada era saat ini, perkembangan teknologi sudah sangat berkembang pesat dan banyak mempengaruhi berbagai aspek kehidupan tidak terkecuali aspek pendidikan. Banyak siswa bahkan mahasiswa yang lebih memilih

¹⁰ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 245

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 54

menggunakan teknologi seperti internet untuk mendapatkan informasi. Mereka lebih memilih hal-hal yang bersifat instant atau langsung dari pada mencari informasi dari buku pelajaran. Hal tersebut menyebabkan pemanfaatan buku mata pelajaran kurang maksimal dan dikhawatirkan akan memperoleh informasi yang salah ketika mencari informasi melalui cara instant tidak diketahui sumber informasinya yang jelas.

Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa tidak semua siswa telah memanfaatkan buku mata pelajaran. Usaha peningkatan aktifitas siswa dalam pemanfaatan sumber belajar yang berupa buku mata pelajaran sangat diperlukan dalam mengatasi masalah tersebut. Pemanfaatan buku pelajaran diharapkan dapat dilakukan secara optimal sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Fenomena yang telah diuraikan diatas membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut seberapa besar Hubungan Intensitas Pemanfaatan Buku Mata Pelajaran Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Pegandon Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah tersebut dapat dijadikan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu adakah hubungan antara intensitas pemanfaatan buku mata pelajaran biologi terhadap

prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Pegandon tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan intensitas pemanfaatan buku mata pelajaran biologi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Pegandon tahun pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan intensitas pemanfaatan buku mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan buku mata pelajaran Biologi di SMA N 1 Pegandon supaya prestasi belajar siswa lebih baik dan efektif
- c. Sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan penyediaan buku mata pelajaran sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan sekolah
- d. Diharapkan siswa dapat lebih optimal dalam pemanfaatan buku mata pelajaran biologi untuk mencari informasi yang lebih
- e. Dapat menambah kepustakaan tentang pentingnya buku mata pelajaran Biologi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran